

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laba merupakan ukuran paling sederhana untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Informasi tentang laba (*earnings*) mempunyai peran sangat penting bagi pihak yang berkepentingan terhadap suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan seperti pemberian kompensasi dan pembagian bonus kepada manajer, ukuran prestasi atau kinerja manajemen dan dasar penentuan besarnya pengenaan pajak. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi pusat perhatian bagi investor, kreditor, pembuat kebijakan akuntansi, dan pemerintah dalam hal ini adalah Direktorat Jendral Pajak.

Manajemen laba dalam Aditama dan Purwaningsih (2013:36) merupakan upaya yang dilakukan pihak manajemen untuk melakukan intervensi dalam penyusunan laporan keuangan dengan tujuan untuk menguntungkan dirinya sendiri, yaitu pihak perusahaan yang terkait. Manajemen laba dapat dilakukan melalui praktik perataan laba (*income smoothing*), *taking a bath*, dan *income maximization*. Konsep mengenai manajemen laba dapat dijelaskan dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori tersebut menyatakan bahwa praktik manajemen laba dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara pihak yang berkepentingan (*principal*) dengan manajemen sebagai pihak yang

menjalankan kepentingan (*agent*). Konflik ini muncul pada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai tingkat kemakmuran yang diinginkannya.

Disamping itu, tujuan yang ingin dicapai manajemen adalah mendapatkan laba yang tinggi. Hal ini berkaitan dengan bonus yang akan diperoleh oleh manajemen, karena semakin tinggi laba yang diperoleh, maka akan semakin tinggi pula bonus yang akan diberikan oleh perusahaan kepada pihak manajemen sebagai pengelola secara langsung. Di lain pihak, informasi laba dapat membantu pemilik (*stakeholders*) dalam mengestimasi *earnings power* (kekuatan laba) untuk menaksir resiko dalam investasi dan kredit. Pentingnya informasi laba tersebut merupakan tanggung jawab dari pihak manajemen yang diukur kinerjanya dari pencapaian laba yang diperoleh. Situasi inilah yang biasanya mendorong manajer untuk berperilaku menyimpang dalam menyajikan dan melaporkan informasi laba tersebut yang dikenal dengan praktik manajemen laba (*earnings management*).

Pembayaran pajak merupakan salah satu hal yang dianggap sebagai penambah beban yang harus dikeluarkan dan pengurang aset perusahaan. Hal ini akan mengakibatkan laba perusahaan akan menurun dan berdampak pada penilaian atas kualitas kinerja manajemen oleh para pemangku kepentingan. Sehingga pihak manajemen akan berupaya untuk membayarkan pajaknya sekecil mungkin.

Upaya untuk memperkecil atau meminimalisasikan beban pajak yang ditanggung perusahaan sebagai wajib pajak dapat ditempuh dengan cara rekayasa yang masih berada dalam ruang lingkup perpajakan hingga di luar perpajakan. Dalam hal ini perusahaan hendaknya menyusun strategi sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Upaya rekayasa perpajakan secara legal sering disebut dengan teknik perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak merupakan perencanaan pemenuhan kewajiban perpajakan secara lengkap, benar, dan tepat waktu sehingga dapat menghindari pemborosan sumber daya yang dimiliki.

Banyak perusahaan berupaya untuk mengatur pengeluaran pajak yang harus dibayarkan dengan melakukan tindakan-tindakan terhadap kondisi keuangan pada laporan keuangan yang diolah sedemikian rupa sehingga memberikan dampak terhadap perpajakan agar perusahaan membayar pajak serendah-rendahnya. Pajak dianggap sebagai suatu biaya sehingga diperlukan strategi-strategi untuk mengurangnya. Sebagai wajib pajak, setiap perusahaan harus mematuhi dan melaksanakan kewajiban pajaknya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

Perencanaan pajak merupakan langkah awal dalam manajemen pajak. Manajemen pajak itu sendiri merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar, tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat ditekan seminimal mungkin untuk memperoleh laba yang diharapkan. Tentunya tindakan perencanaan pajak ini dapat dianggap sebagai upaya untuk mendorong pelaksanaan manajemen laba.

Pada penelitian ini digunakan data perusahaan non manufaktur yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor perdagangan, jasa dan investasi. Penelitian terdahulu lebih banyak berfokus pada perusahaan manufaktur sehingga jarang ditemukan penelitian yang melihat pengaruh perencanaan pajak terhadap praktik manajemen laba di

perusahaan non manufaktur. Penelitian ini juga menggunakan periode yang lebih panjang yaitu enam tahun, serta menggunakan periode terbaru yaitu 2010–2015. Diharapkan dengan penambahan dan pembaharuan data penelitian ini bisa menunjukkan hasil yang maksimal untuk melihat pengaruh perencanaan pajak dalam mendeteksi manajemen laba yang terjadi pada perusahaan yang diteliti.

Dari uraian diatas, maka dilakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENGARUH PERENCANAAN PAJAK (TAX PLANNING) ATAS PAJAK PENGHASILAN BADAN TERHADAP MANAJEMEN LABA”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu bagaimana pengaruh perencanaan pajak atas pajak penghasilan badan terhadap manajemen laba perusahaan non manufaktur sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih fokusnya penelitian ini agar masalah yang diteliti memiliki ruang lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu perencanaan pajak.
- b. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel adalah perusahaan non manufaktur sektor perdagangan, jasa da investasi yang menerbitkan

laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama periode pengamatan, yaitu tahun 2010 sampai dengan 2015.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah penelitian diatas, maka dapat dirumuskan tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak atas pajak penghasilan badan terhadap manajemen laba perusahaan non manufaktur sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

##### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai perpajakan khususnya mengenai perencanaan pajak dan manajemen laba serta menerapkan ilmu yang diperoleh peneliti semasa kuliah.

##### **2. Bagi Instansi Terkait**

Diharapkan dapat memberikan informasi ataupun masukan bagi instansi terkait terutama kepada pihak manajemen dalam meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba akuntansi yang dilaporkan melalui perencanaan pajak.

##### **3. Bagi Akademisi**

Sebagai tambahan wawasan, informasi dan masukan untuk membantu memberi gambaran bagi pihak lain atau para peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dengan lebih mendalam.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan alasan-alasan yang dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian terdiri dari latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN TEORISTIS

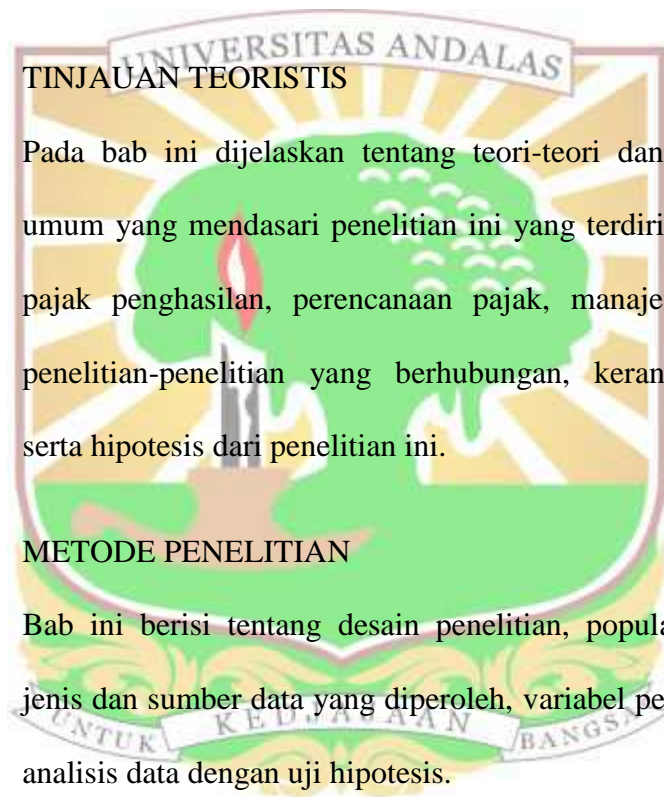
Pada bab ini dijelaskan tentang teori-teori dan konsep-konsep umum yang mendasari penelitian ini yang terdiri atas penjelasan pajak penghasilan, perencanaan pajak, manajemen laba serta penelitian-penelitian yang berhubungan, kerangka pemikiran, serta hipotesis dari penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang diperoleh, variabel penelitian, metode analisis data dengan uji hipotesis.

### BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang pengumpulan data, hasil uji asumsi klasik, hasil analisis regresi linear sederhana, hasil uji hipotesis, serta pembahasan.



## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran dari penelitian ini oleh peneliti.



